



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
PENINJAUAN TOL BECAKAYU PT WASKITA KARYA (PERSERO)
PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN II
TAHUN SIDANG 2022 – 2023
9 – 11 DESEMBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Peninjauan tol Becakayu PT Waskita Karya (Persero) di Provinsi Jawa Barat didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 - 2023.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	PIMP. / F-PGERINDRA
2.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	KETUA / F-PKB
3.	A-189	ARIA BIMA	PIMP. / F-PDIP
4.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si.	PIMP. / F-PGOLKAR
5.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP./ F-GERINDRA
6.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F-PDIP
7.	A-65	ANDRE ROSIADE	F-PGERINDRA
8.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F-NASDEM
9.	A-36	IR. H. M. NASIM KHAN	F-PKB
10.	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F-PD
11.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S. Sos.	F-PAN
12.	A-447	AMIN AK, M.M.	F-PKS
13.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F-PPP

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

Profil Jalan Tol Becakayu



Struktur Kepemilikan



Manfaat Jalan Tol Becakayu

- ❖ Mengurai kemacetan di wilayah Kota Bekasi menuju Jakarta dan sebaliknya dengan adanya Jalan Tol Becakayu.
- ❖ Penataan manajemen lalu lintas pada Jalan Hasibuan.
- ❖ Pembangunan Jembatan *Overpass* Lintas Ahmad Yani (arah Jakarta).

Jalan Tol Bekasi–Cawang–Kampung Melayu atau Jalan Tol Becakayu adalah jalan tol berkonstruksi layang yang dibangun di atas sungai Kalimalang di Kota Administrasi Jakarta Timur, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi untuk mengurai kemacetan di sekitar Kalimalang. Jalan tol ini dimulai pembangunannya pada tahun 1996 oleh PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, namun terhenti dua tahun kemudian akibat krisis moneter yang melanda. Jalan tol Becakayu menelan biaya investasi Rp 7,2 triliun, biaya konstruksi Rp 4,785 triliun, biaya pembebasan tanah Rp 449 miliar, dan masa konsesi 45 tahun (sejak SPMK). Investor dan pengelola Tol Becakayu adalah PT Waskita Toll Road, anak usaha dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memegang 98,97 persen saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga.

Trase Jalan Tol Becakayu



No	Jalur A (Jakarta - Bekasi)	Keterangan	Ruas Jalan Tol Becakayu	Panjang	Progres Konstruksi	Status	No	Jalur B (Bekasi - Jakarta)	Keterangan
1	On dari Wiyoto Wiyono	operasi	1A (Casablanca – Cipinang)	3,5 km	100%	1A beroperasi sejak 2017 1A Koneksi sisi barat beroperasi sejak Maret 2021 1A Koneksi sisi timur beroperasi sejak September 2022	1	On Marga Jaya (GT Marga Jaya 2)	Ulf & Ulo
2	On Jl. Panjaitan	operasi	1B (Cipinang – Jakasampurna)	8,4 km	100%	1B beroperasi sejak 2017 On Ramp Jatiwaringin beroperasi sejak Maret 2021 Off Ramp Jatiwaringin beroperasi sejak November 2022	2	On Jakasampurna (GT Jakasampurna)	operasi
3	On Jl. Basuki Rachmat (ps Gembrong)	operasi	2A & 2A-Ujung (Jakasampurna – Marga Jaya)	4,88 km	100%	Dalam proses Sertifikat Laik Operasi di Kementerian PUPR	3	Off Pondok Kelapa (GT Pondok Kelapa 2)	operasi
4	On Cipinang	operasi	Seksi 2B (Marga Jaya – Tambun)	6,90 km	-	Proses persetujuan Desain RTA	4	On Pondok Kelapa (GT Pondok Kelapa 1)	operasi
5	Off Jatiwaringin (GT Jatiwaringin 1)	operasi					5	Off Jatiwaringin	operasi
6	On Jatiwaringin	operasi					6	On Jatiwaringin (GT Jatiwaringin 2)	operasi
7	Off Pondok Kelapa (GT Pondok Kelapa 1)	operasi					7	Off Cipinang	operasi
8	On Pondok Kelapa	operasi					8	Off Jl. Panjaitan	operasi
9	Off Bintara Jaya (GT Bintara Jaya)	operasi					9	Off ke Wiyoto Wiyono	operasi
10	Off Marga Jaya (GT Marga Jaya 1)	Ulf & Ulo							

Profil Jalan Tol Becakayu Seksi 2B (Marga Jaya - Tambun)



Seksi	Ruas	Progres Desain (RTA)	Progres Lahan		Target Konstruksi	Target Operasi	LUAS KEBUTUHAN LAHAN : 53,33 Ha
			Uraian	Target			
Seksi 2B	Marga Jaya - Tambun	85%	Sosialisasi Publik	Selesai	2023	2026	
			Konsultasi Publik	Selesai			
			Konsultasi publik di lokasi yang mengalami penolakan	Selesai			
			Penlok	Selesai			
			Pembebasan lahan	2023			

Pada 3 November 2017, Presiden Joko Widodo meresmikan Seksi 1B dan 1C Tol Becakayu ruas Cipinang Melayu-Jakasampurna bersama dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar. Setelah peresmiannya, tol ini tidak dikenakan tarif selama 2 pekan, setelah masa gratis tersebut berakhir ruas tol tersebut dikenakan tarif Rp14.000,- untuk Golongan I. Pada tanggal 13 Maret 2021, Seksi 1A yang terkoneksi dengan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono sekaligus beroperasi Gerbang Tol Pisangan. Kantor Staf Presiden (KSP) memastikan, pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu atau Tol Becakayu, akan dilanjutkan hingga ke wilayah Tambun, Kabupaten Bekasi.

Data Teknis Jalan Tol Becakayu

a.	Panjang Jalan Tol	:	16,77 km
b.	Penanggung Jawab Perencanaan & Konstruksi	:	
	Bagian BUJT	:	16,77 km Seksi 1 : 11.89 km (Casablanca-Jakasampurna) <ul style="list-style-type: none"> Seksi 1A : 3.50 km (Casablanca-Cipinang) Seksi 1B : 3.06 km (Cipinang-Jatiwaringin) Seksi 1C : 5.34 km (Jatiwaringin-Jakasampurna) Seksi 2A : 4.88 km (Jakasampurna – Marga Jaya) <ul style="list-style-type: none"> Seksi 2A : 4.12 km (Jakasampurna-Ahmad Yani Bekasi) Seksi 2A-Ujung : 0.75 km (Marga Jaya)
c.	Lokasi Pekerjaan	:	DKI Jakarta (Jakarta Timur) Jawa Barat (Kota Bekasi, Kab. Bekasi)
d.	Kecepatan Rencana	:	80 km/jam
e.	Jumlah Lajur	:	
	Seksi 1	:	2 x 3 lajur
	Seksi 2A	:	2 x 3 lajur
f.	Lebar Lajur	:	3,5 m
g.	Lebar Bahu Luar	:	2 m
h.	Lebar Bahu Dalam	:	0,5 m
i.	Jumlah Ramp On dan OFF	:	19 buah Seksi 1 : 17 Buah Seksi 2A : 2 buah
j.	Sistem pengoperasian	:	Terbuka
k.	overpass	:	1 buah

Diketahui, Jalan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) merupakan ruas jalan tol yang dicanangkan sejak tahun 1997. Tol dengan panjang 23,67 km ini diperlukan untuk mengurai kemacetan di Jalan Raya Kalimalang dan Tol Jakarta-Cikampek, yang sering mengalami penumpukan volume kendaraan khususnya di Gerbang Tol Halim.

Persiapan Operasi Seksi 2A



Progres perbaikan Uji Laik Fungsi dan Uji Laik Operasi sudah ditindaklanjuti 100%

TINDAK LANJUT TEMUAN ULF											
No.	Uraian	Sub Tim-1		Sub Tim-2		Sub Tim-3				Jumlah	
						Operasi		Adminstrasi			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Perbaikan yang sudah dilaksanakan	45	100%	60	100%	17	100%	39	100%	161	100%
2	Perbaikan yang dalam proses	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Total	45		60		17		39		161	

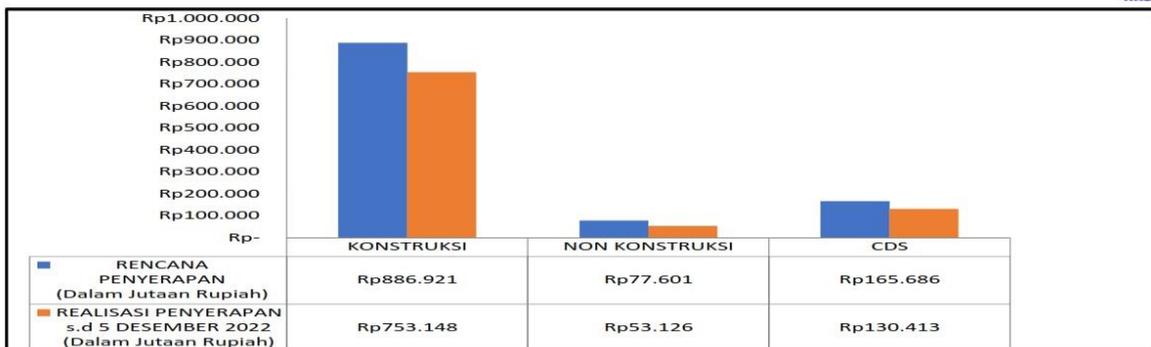
PERBAIKAN KUNJUNGAN TINDAK LANJUT ULF			
No.	Uraian	Jumlah	
		Jumlah	%
1	Perbaikan yang sudah dilaksanakan	9	100%
2	Perbaikan yang dalam proses	0	0%
	Total	9	

FASILITAS JALAN TOL



Hasil analisis kinerja lalu lintas jam puncak pada hari kerja menunjukkan, tanpa adanya Tol Becakayu, Tol Jakarta-Cikampek segmen Cikunir-Bekasi Barat-Bekasi Timur-Tambun, akan mengalami over kapasitas pada 2025. Karenanya, kehadiran Tol Becakayu diharap akan mampu mengurai kapasitas hingga 10 persen sehingga lalu lintas akan lebih lancar.

Progress Penyerapan PMN 2021



Total rencana penyerapan PMN untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp1,13 triliun, dan telah direalisasikan s.d 5 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Konstruksi, rencana sebesar Rp886,92 miliar, telah direalisasikan sebesar Rp753,14 miliar. Terdapat deviasi sebesar Rp133,77 miliar
2. Non konstruksi, rencana sebesar Rp77,60 miliar, telah direalisasikan sebesar Rp53,12 miliar dan terdapat deviasi sebesar Rp24,47 miliar
3. Cas Deficiency Support (CDS), rencana sebesar Rp 165,68 miliar, telah direalisasikan sebesar Rp130,41 miliar, dan terdapat deviasi sebesar Rp35,27 miliar.

Direncanakan seluruh PMN sebesar Rp1,13 triliun terserap di bulan **Desember 2022. (untuk Konstruksi telah diselesaikan pada bulan Juli 2022).**

Tidak hanya itu, Tol Becakayu Seksi 2B juga akan memberikan dampak positif terhadap kelancaran lalu lintas arus barat-timur secara umum, khususnya pada ruas jalan di sepanjang koridor Tol Becakayu Seksi 2B.

Laporan Kinerja Lalu Lintas Harian



Data Realisasi Volume Lalu Lintas dan Pendapatan Tol
Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu)
Periode: 2017 - 2022

No	Tahun	Vol. Lalin (Kend)	LHR (Kend)	Growth LHR %	Pendapatan Tol (Rp)	PHR (Rp)
1	2017	240.437	10.454	-	3.377.381.000	146.843.000
2	2018	4.819.478	13.196	26%	67.224.759.000	184.177.000
3	2019	7.877.208	21.584	64%	110.616.464.350	303.059.000
4	2020	4.111.595	11.254	-48%	57.766.842.000	157.833.000
5	2021	4.840.262	13.265	18%	67.937.079.000	186.129.000
6	2022	7.039.307	22.046	66%	98.797.825.000	333.776.000
Total		28.928.287	91.799		405.720.350.350	1.311.817.000
Rerata		4.821.381	15.300		67.620.058.400	218.636.000

Catatan:
1 Seksi 18C (Cipinang - Jakasampurna; 8,40 Km) dioperasikan berbayar tgl 9 Desember 2017
2 Seksi 1A Off Ramp DI. Pandjaitan (Seksi 1A sisi barat) dioperasikan pada November 2018
3 Pada April 2020 mengalami penurunan volume lalu lintas /pendapatan tol dampak pandemi covid-19
4 Seksi 1A koneksi sisi barat (GT. Pisangan) dan On Ramp Jatitwaringin (GT. Jatitwaringin 2) dioperasikan 13 Maret 2021
5 Seksi 1A koneksi sisi timur (Koneksi Tol WW, On Ramp Prumpung dan Casablanca) dioperasikan 30 September 2022
6 Data realisasi sd. Tgl 30 November 2022

Catatan:

1. Data Realisasi sd. 30 November 2022
2. 2017 pengoperasian Seksi 18C (Cipinang – Jakasampurna)
3. 2018 pengoperasian Seksi 1A Off Ramp DI. Pandjaitan (Seksi 1A sisi Barat)
4. 2020 mengalami penurunan volume lalu lintas dampak pandemic Covid-19
5. 2021 pengoperasian Seksi 1A GT. Pisangan dan On Ramp Jatitwaringin (GT. Jatitwaringin 2)
6. 2022 pengoperasian Seksi 1A Koneksi Tol Wiyoto Wiyono, On Ramp Prumpung dan Casablanca

Uraian	Proyeksi Lalu Lintas	%
tanpa 2B	43.934	100%
dengan 2B	67.675	154%
Deviasi	23.742	54%

← Proyeksi LHR Seksi 2B

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Waskita Karya (Persero) pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Diharapkan tol Becakayu ini membawa manfaat dalam mengurangi kemacetan yang terjadi selama ini di wilayah Bekasi menuju Jakarta dan sebaliknya.
- Dengan adanya tol Becakayu ini diharapkan penataan manajemen lalu lintas pada jalan Hasibuan dan sekitarnya menjadi lebih baik, begitu juga di lokasi-lokasi pembangunan jalan tol lainnya.
- Penyelesaian proyek Jalan Tol Becakayu dan jalan tol lainnya yang dibiayai oleh Penyertaan Modal Negara sebisa mungkin dapat terselesaikan tepat waktu sesuai dengan *timeline* yang telah dipaparkan oleh jajaran direksi Waskita.

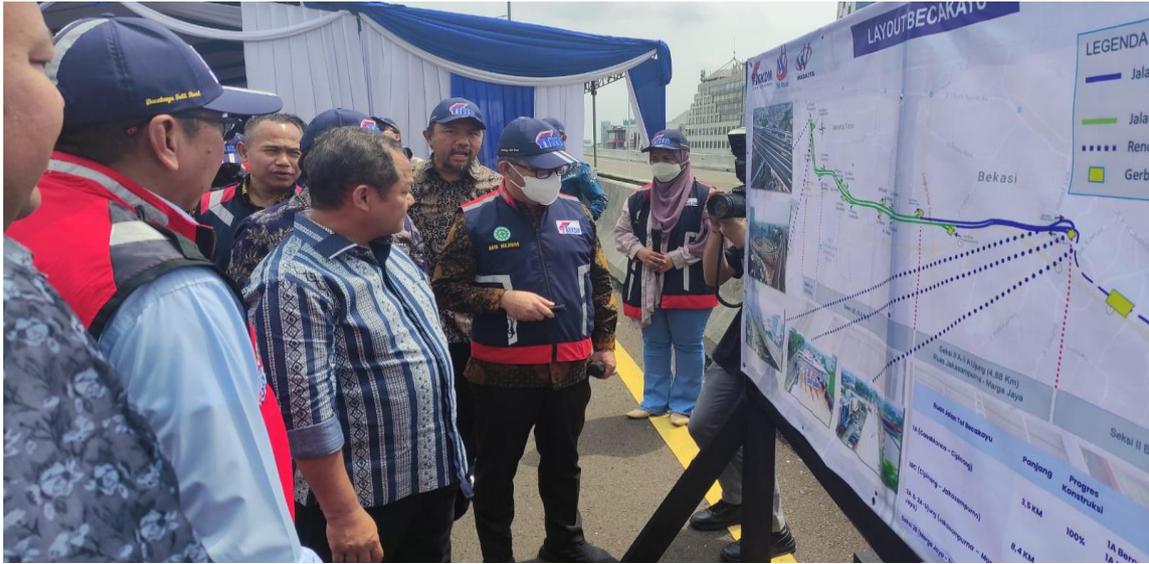
- Dalam rangka tata kelola perusahaan, sebaiknya melibatkan para pelaku usaha setempat khususnya UMKM dalam pengelolaan Jalan Tol sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Waskita Karya (Persero) untuk menyampaikan secara detail rencana divestasi ruas tol dan memberikan informasi detail terkait jalan tol yang sudah didivestasi, agar keuangan perusahaan dapat segera sehat.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Waskita Karya (Persero) untuk menyampaikan laporan pelaksanaan proyek secara detail per proyek termasuk klasifikasi proyek yang merupakan penugasan pemerintah dan bukan penugasan pemerintah dalam rangka mempertajam evaluasi pelaksanaan proyek dan kinerja korporasi dalam koridor *Good Corporate Governance*.
3. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait PT Waskita Karya (Persero) ini, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari direksi PT Waskita Karya (Persero), mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN







V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke PT Waskita Karya (Persero) di Provinsi Jawa Barat, pada masa Persidangan II Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Bekasi, 12 Desember 2022

Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Jawa Barat

TTD

Mohamad Hekal, M.B.A

A – 103